

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi saat ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru sehingga menimbulkan tingkat persaingan yang tinggi. Perusahaan bersaing dengan berbagai strategi untuk menarik konsumen yang diharapkan tetap loyal terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu semakin kreatif dan inovatif serta terus meningkatkan strateginya agar tidak tertinggal dalam persaingan. Tekanan persaingan yang tinggi disebabkan oleh globalisasi yang memudahkan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang terus meningkat di pasar domestik dan internasional (Hartanti, Lestari, & Vicky F Sanjaya, 2022).

Dengan berkembangnya zaman, kegiatan usaha khususnya perdagangan semakin meningkat. Persaingan dalam dunia usaha pun semakin meningkat. Persaingan bisnis adalah persaingan antar pengusaha yang berusaha menarik konsumen dengan cara menawarkan harga yang bagus untuk barang atau jasa yang berkualitas. Dalam islam persaingan usaha diperbolehkan asalkan dilakukan dengan cara yang sehat. Namun ekonomi Islam melarang persaingan usaha jika memonopoli keuntungan (Hofifah, 2020)

Selain era globalisasi yang menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru sehingga menimbulkan tingkat persaingan yang tinggi, perkembangan teknologi era digital juga berdampak besar pada investasi di pasar modal. Perkembangan teknologi telah mendorong perkembangan ekonomi

dunia. Banyak orang menggunakan dan mengelola keuangan mereka secara online karena sangat mudah digunakan. Mulai dari tabungan, transaksi jual beli, pinjaman keuangan dan investasi (Kamal & Apriani, 2022).

Saat ini, situasi pasar modal Indonesia sangat menuntut investor untuk bereaksi cepat terhadap perubahan informasi. Informasi yang tersedia di pasar modal dapat menggambarkan harga saham bisnis, sehingga kemampuan dan kepekaan terhadap perubahan informasi juga penting untuk mengambil keputusan. Semakin pentingnya peran pasar modal dalam kegiatan perekonomian membuat semakin peka terhadap berbagai peristiwa disekitarnya, baik yang berkaitan langsung dengan perekonomian maupun tidak (Permata & Ghoni, 2019).

Berinvestasi merupakan bagian dari muammalah dan diartikan sebagai kegiatan menyimpan uang atau modal ke dalam suatu produk investasi dalam jangka waktu tertentu dengan harapan penanaman modal tersebut akan menghasilkan pertumbuhan atau keuntungan. Sedangkan pengertian investasi dalam perspektif Islam adalah setiap kegiatan penanaman modal yang tidak melanggar prinsip syariah (maqāsid al-syari'ah) (Berutu, 2020).

Saham-saham yang termasuk dalam indeks syariah adalah emiten yang operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Salah satu indeks syariah tersebut adalah Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index (JII) merupakan ukuran kinerja pasar saham syariah Indonesia. Komponen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan OJK. Artinya BEI tidak akan memilih saham-saham syariah yang tidak masuk dalam ISSI. Komponen ISSI dipilih kembali dua kali setahun, pada

bulan Mei dan November, sesuai dengan jadwal peninjauan DES. Oleh karena itu, dalam setiap periode sampling, saham-saham syariah selalu mengalir keluar atau masuk ke konstituen ISSI (Liandi, 2019).

Salah satu perusahaan yang terdaftar di JII adalah PT. United Tractors Tbk. PT United Tractors Tbk (UNTR), yang dikenal sebagai dealer alat berat terbesar di Indonesia, didirikan pada tahun 1972. Saat ini, UNTR beroperasi di enam bidang usaha: peralatan konstruksi, perusahaan pertambangan, pertambangan batu bara, pertambangan emas, industri konstruksi, dan energi.

Menurut (Sania, 2021) PT. United Tractors Tbk. adalah salah satu perusahaan yang memiliki saham yang tidak pernah absen dalam JII selama 10 tahun terakhir. Dari seleksi saham-saham JII yang mengutamakan saham-saham syariah yang sangat likuid, dapat disimpulkan bahwa saham PT. United Tractors Tbk. merupakan saham syariah yang berkualitas dan stabil.

Sebagai perusahaan alat berat, pertambangan, dan energi terkemuka dengan pengalaman lebih dari 50 tahun di Indonesia, UT berkomitmen untuk menciptakan masa depan Indonesia yang berkelanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip ESG secara efektif yang mencermati lingkungan dan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, perusahaan yang unggul di seluruh tingkat operasionalnya, serta mengoptimalkan kapabilitas, keahlian dan aset strategisnya untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia ([www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)). Dengan aset yang signifikan dan bisnis yang beragam, perusahaan ini berada di pusat tren pasar yang kompleks. Oleh

karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana pengaruh total aset dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT United Tractors Tbk.

Nilai Perusahaan menarik untuk diteliti karena merupakan indikator penting dari kinerja dan kesehatan finansial suatu perusahaan. Ini menunjukkan bagaimana pasar melihat masa depan bisnis, termasuk potensinya untuk berkembang dan profitabilitasnya. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor tentang kesuksesan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jadi ketika harga saham tinggi, nilai perusahaan mungkin tinggi. Di sisi lain, nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan, seperti saham (Irawan & Kusuma, 2019).

Total aset adalah campuran jumlah total aset lancar, aset tetap, investasi jangka panjang, aset tidak berwujud dan aset lainnya. Jika suatu aset perusahaan tumbuh, keuntungan perusahaan meningkat. Aset memiliki peranan yang penting bagi kelangsungan kegiatan operasional suatu perusahaan, terutama aset tetap berupa mesin, bangunan, tanah dan kendaraan digunakan untuk operasional bisnis. perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan aset yang besar juga bisa memastikan profitabilitas yang tinggi (Ananda, 2022)

Teori signalling, menyatakan bahwa peningkatan pertumbuhan aset yang dialami oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik, sehingga mengalami peningkatan pada nilai perusahaan, yang merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada pertumbuhan (Triyani, Mahmudi, & Rosyid, 2018)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pipit Pitrianingsih (2023) hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa total asset perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhi Widyakto dan Teguh Ariefiantoro (2020) total aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain total aset, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut (Kholis, Sumarmawati, & Mutmainah, 2018) nilai perusahaan dapat diukur dengan return on equity, rasio utang terhadap ekuitas, dan laba per saham. Return on assets dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam kondisi tertentu. Investor harus mempertimbangkan laba atas ekuitas ketika berinvestasi di saham karena ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas merupakan indikator penting untuk mengevaluasi prospek masa depan perusahaan. Indikator ini penting untuk diperhatikan agar dapat menentukan investasi apa yang akan dilakukan seorang investor agar memperoleh return yang sesuai dengan tingkat yang ditentukan oleh investor. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih adalah ROA. ROA mengukur seberapa besar perusahaan meningkatkan laba bersihnya dengan menggunakan total aset perusahaan. ROA yang tinggi berarti keuntungan dan laba yang dapat diperoleh suatu perusahaan akan meningkat sehingga meningkatkan permintaan terhadap saham dan menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Suryasari & Artini, 2020).

Terdapat hubungan positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dapat diukur dengan return on assets (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA yang tinggi menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. ROA yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi dan prospek masa depan perusahaan yang mungkin baik. ROA atau keuntungan merupakan suatu insentif bagi investor sebelum berinvestasi pada saham suatu perusahaan. Untuk mengevaluasi nilai suatu perusahaan, investor terlebih dahulu fokus pada tingkat ROA (Zurriah, 2021).

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rasio antara laba setelah pajak dan total aktiva. Rasio ini dikenal sebagai Return On Asset, yang mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba bersih pada tingkat aset tertentu, dan seberapa baik perusahaan dapat memanfaatkan aktivasnya untuk menghasilkan laba. Dengan kata lain, Return On Asset adalah ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh suatu bisnis. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan aset suatu perusahaan lebih efektif dan efisien (Wahyuningsih, 2019).

Begitupun dengan Profitabilitas, Profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Kasmir (2010:196) mengatakan bahwa profitabilitas adalah salah satu elemen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer dapat mengelola bisnis dengan baik, perusahaan akan mengeluarkan biaya yang lebih rendah dan hasilnya akan lebih

besar. Jumlah laba ini yang akan mempengaruhi nilai Perusahaan (Wijaya & Sedana, 2015)

Selain itu, peningkatan profitabilitas, yang dapat dilihat melalui pengukuran seperti Return on Assets (ROA), menunjukkan bahwa bisnis menggunakan asetnya dengan lebih efisien untuk menghasilkan laba. Investor menjadi lebih percaya pada prospek masa depan bisnis dan lebih bersedia membeli sahamnya dengan harga yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Sedangkan profitabilitas menurut dua penelitian yang berbeda memiliki hubungan yang berbeda pula. Menurut penelitian yang dilakukan Fassy Firanti Azhar dan Nurdin (2023) ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rezki Zurriah (2021) ROA secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan seringkali dikaitkan dengan harga saham. Meningkatkan nilai perusahaan Anda sangatlah penting. Karena ketika nilai suatu perusahaan meningkat, maka kebahagiaan pemiliknya pun meningkat. Nilai perusahaan tercermin dari stabilnya harga saham yang terus meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Yulianto & Widyasari, 2020).

Perusahaan yang memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya juga memiliki price earning ratio yang tinggi, yang menunjukkan bahwa pasar mengharapkan peningkatan laba di masa mendatang. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung memiliki price

earning ratio yang rendah pula (Prasetyorini, 2013). Adapun penelitian Jumawan Jasman dan Siti Nur Aliyahnamira (2021) dengan hasil penelitian total aset dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut logika peneliti, ketika jumlah aset dan profitabilitas sebuah perusahaan meningkat, nilai perusahaan cenderung naik karena peningkatan kedua faktor ini menunjukkan pertumbuhan dan efisiensi yang baik dalam operasionalnya. Peningkatan total aset biasanya ditunjukkan oleh investasi dalam aset produktif yang dapat meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional, yang memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan yang lebih tinggi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis hubungan antara Total Aset, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Objek penelitian yang dianalisis merupakan perusahaan yang terdaftar di JII yaitu PT. United Tractors Tbk. Berikut ini data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 1.1**

***Total Aset dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan***

**di PT. United Tracors Tbk. Periode 2013-2022**

Periode	Triwulan	Total Asset		Profitabilitas		Nilai Perusahaan	
		%		%		%	
2013	I	1,45		2,21		30,18	
	II	1,47	↑	4,45	↑	29,40	↓
	III	1,60	↑	5,97	↑	17,99	↓
	IV	1,62	↑	8,43	↑	14,66	↓
2014	I	1,64	↑	2,72	↓	49,05	↑

	II	1,74	↑	5,35	↑	26,25	↓
	III	1,78	↑	7,61	↑	15,55	↓
	IV	1,71	↓	8,91	↑	12,05	↓
2015	I	1,84	↑	2,52	↓	49,66	↑
	II	1,81	↓	5,34	↑	22,32	↓
	III	2,01	↑	7,86	↑	11,70	↓
	IV	1,75	↓	6,24	↓	16,41	↑
2016	I	1,75	-	7,87	↓	13,96	↑
	II	1,67	↓	3,14	↑	29,78	↓
	III	1,72	↑	5,13	↑	21,12	↓
	IV	1,81	↑	7,82	↑	15,85	↓
2017	I	2,10	↑	2,02	↓	44,02	↑
	II	2,22	↑	4,37	↑	29,90	↓
	III	2,26	↑	7,07	↑	21,16	↓
	IV	2,33	↑	9,00	↑	17,83	↓
2018	I	2,39	↑	3,00	↓	47,20	↑
	II	2,52	↑	6,17	↑	21,51	↓
	III	3,05	↑	8,43	↑	13,57	↓
	IV	3,23	↑	9,76	↓	9,17	↓
2019	I	3,31	↑	2,61	↓	9,07	↓
	II	3,35	↑	4,71	↑	18,86	↑
	III	3,38	↑	7,24	↑	8,88	↓
	IV	3,16	↓	10,13	↑	7,10	↓
2020	I	3,25	↑	1,59	↓	34,56	↑
	II	2,95	↓	3,90	↑	15,20	↓
	III	2,96	↑	5,10	↑	15,93	↑
	IV	2,83	↓	6,02	↑	16,53	↑
2021	I	2,98	↑	1,77	↓	44,25	↑
	II	3,03	↑	4,23	↑	16,72	↓
	III	3,13	↑	7,06	↑	12,40	↓
	IV	3,19	↑	9,13	↑	8,04	↓
2022	I	3,40	↑	3,60	↓	22,06	↑
	II	3,66	↑	8,01	↑	10,23	↓
	III	3,97	↑	11,32	↑	7,66	↓
	IV	3,98	↑	13,53	↑	4,59	↓

Sumber: Annual Report PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022

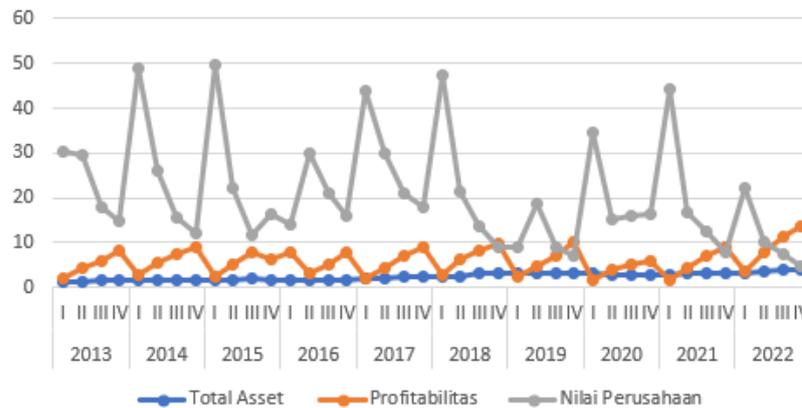
Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa *Total Aset* tertinggi dan terendah di PT. United Tractors Tbk. terjadi pada tahun 2013 dan tahun 2022 dengan masing-masing nilai sebesar 1,45% triwulan ke-1 dan 3,98% triwulan ke-4. Kemudian nilai *Profitabilitas* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 13,84% triwulan ke-4 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 1,21% triwulan ke-1. Terakhir nilai *Nilai Perusahaan* tertinggi sebesar 0,05% dan nilai terendah sebesar 0,01%.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Total Aset*, *Profitabilitas* dan *Nilai Perusahaan*. Teori menyatakan peningkatan pertumbuhan aset perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga telah terlihat pertumbuhan pada perusahaan. Hal ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga nilai perusahaan tinggi yang dapat dilihat dari harga saham yang termasuk dalam perusahaan tersebut. Permintaan saham perusahaan meningkat dan pada akhirnya nilai perusahaan meningkat (Triyan, Mahmudi, & Rosyid, 2018)

Meningkatnya nilai perusahaan memerlukan pengelolaan aset dan profitabilitas karena baik aset maupun profitabilitas merupakan sumber dan penggunaan keuangan yang dapat menyeimbangkan posisi kiri dan kanan pada neraca perusahaan. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Total Aset*, *Profitabilitas*, dan *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk. Pada periode 2013-2022 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini:

Grafik 1.1

**Total Aset dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan  
di PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022**



Berdasarkan dari pemaparan tersebut ada ketidak sesuaian antara teori dan data di lapangan. Dari grafik di atas, menunjukkan bahwa tidak selalu kenaikan Total Aset dan Total Liabilitas akan diikuti dengan kenaikan Nilai Perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul *Pengaruh Total Aset dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di JII (Studi di PT. United Tractors Tbk Periode 2013-2022)*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Total Aset* secara parsial terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?

2. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas* secara parsial terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Total Aset* dan *Total Profitabilitas* secara simultan *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Total Aset* secara parsial terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Profitabilitas* secara parsial terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Total Aset* dan *Profitabilitas* secara simultan terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022



### D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Total Aset* dan *Profitabilitas* terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;

- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Total Aset* dan *Profitabilitas* terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk;
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Total Aset* dan *Profitabilitas* terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Total Aset* dan *Profitabilitas* terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. United Tractors Tbk.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Jakarta Islamic Index (JII) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;

- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Total Aset* dan *Profitabilitas* terhadap *Nilai Perusahaan*.

